

**GAMBARAN FISIK DAN PSIKOLOGIS KLIEN DENGAN
KANKER SERVIKS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
Dr. MOEWARDI SURAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk meraih gelar Sarjana Keperawatan**



Disusun Oleh :
NAMA : Siluh Made Prista Laksmia Santi
NIM : J 210 080 522

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kanker merupakan penyakit akibat pertumbuhan tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh yang selanjutnya dapat berubah menjadi sel kanker. Sel-sel kanker ini dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya sehingga dapat menyebabkan kematian. Kanker memiliki berbagai macam jenis dengan berbagai akibat dan salah satu jenis kanker adalah kanker serviks.

Kanker serviks adalah kanker yang terjadi pada serviks uterus, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim yang terletak di antara rahim (uterus) dengan liang sanggama (Farid Aziz, dkk., 2006). Kanker serviks terjadi ketika sel pada serviks mulai tumbuh tidak terkontrol dan kemudian dapat menyerang jaringan terdekat atau menyerang ke seluruh tubuh. Secara histologi terdapat dua tipe utama kanker serviks yaitu karsinoma skuamosa dan adenokarsinoma. Karsinoma skuamosa terdiri dari 80-85% kanker dan terjadi lebih sering pada lanjut usia. Sisa dari kasus yang ada adalah adenokarsinoma yang terjadi lebih sering pada wanita usia muda dan cenderung akan menjadi kanker yang agresif (berkembang dengan sangat cepat) (Diananda, 2007).

Kanker serviks merupakan ancaman penyakit yang menakutkan bagi wanita. Jenis penyakit ini paling sering ditemukan diantara penyakit

ginekologi dan menjadi penyebab kematian utama pada wanita. Kanker serviks terutama ditemukan di negara berkembang, termasuk Indonesia (Depkes RI, 2005). Pasien kanker serviks di seluruh dunia diperkirakan terjadi sekitar 500 ribu kasus baru, 270 ribu diantaranya meninggal setiap tahunnya dan 80% terjadi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Pasien kanker serviks di Indonesia sekitar 100 kasus per 100 ribu penduduk atau 200 ribu kasus setiap tahunnya, 70% kasus diantaranya datang ke rumah sakit sudah dalam stadium lanjut (Depkes RI, 2005). Berdasarkan catatan dari buku registrasi rekam medik di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta, jumlah penderita kanker serviks pada bulan Januari sampai dengan Desember 2008 mencapai 959 pasien.

Kondisi dan penanganan pada penderita kanker akan dapat menimbulkan stres, sehingga tidak saja mempengaruhi kondisi fisik tetapi mempengaruhi kondisi psikologis pasien. Dampak fisik yang dialami Nafsu makan berkurang, Penurunan berat badan, kerontokan rambut, terjadinya nyeri di area panggul, perut bawah terasa sesak. Sedangkan dampak psikologi yang muncul jika mengetahui dirinya menderita kanker maka akan menampilkan reaksi takut akan kematian, ketidakmampuan, ditelantarkan, ketergantungan, kehilangan kemandirin, diputuskan dari hubungan fungsi peran, dan penipisan finansial.

Secara umum ada tiga bentuk respon emosional yang muncul pada pasien dengan penyakit kronis seperti kanker yaitu penolakan, kecemasan dan depresi. Kecemasan merupakan respon umum yang terjadi setelah penyakit

kanker terdiagnosis. Yang sangat ditakuti oleh wanita yaitu terjadinya perubahan pada fungsi seksual yang dikaitkan dengan fungsi dan peran dalam keluarga yaitu sebagai seorang istri atau ibu.

Dampak fisik dan psikologis yang sedemikian kompleksnya dapat menjadi pemicu munculnya kondisi yang menekan atau stress pada diri penderita. Dengan demikian, penanganan secara fisik (misalnya melalui terapi medis) dan penanganan secara psikologis (misalnya penanganan stres, dukungan sosial, dan dukungan spiritual) sangat baik dilakukan sejak dini, karena melalui penanganan tersebut diharapkan pasien akan cepat merasa tenang, terlepas dari kondisi stres dan perasaan tertekan, sehingga dengan demikian diharapkan pasien dapat memperoleh prognosis yang lebih positif.

Perubahan-perubahan yang terjadi merupakan pengalaman yang dihadapi penderitanya, tidak semua orang dapat merasakan dan memahami kondisi yang dialami. Sehingga mengungkapkan pengalaman pasien sangat penting untuk membantu perawat pada khususnya dan tenaga kesehatan lain pada umumnya dalam memahami kondisi pasien sesuai apa yang dialami oleh pasien itu sendiri. Pemahaman perawat dan tim kesehatan yang holistik terhadap klien kanker serviks, membantu perawat dan tim kesehatan lain untuk memberikan lingkungan yang kondusif selama perawatan di rumah sakit. Sehingga kondisi tersebut diharapkan dapat membantu klien dalam menerima penyakitnya dan berkolaborasi dalam proses perawatan. Oleh karena itu betapa pentingnya memahami kondisi pasien kanker serviks dalam upaya memberikan perawatan yang holistik.

RSUD Dr. Moewardi merupakan rumah sakit rujukan dari Jawa Timur. Pasien yang dirujuk dari daerah tersebut sudah mengalami kanker serviks dengan stadium lanjut. Ada sebagian pasien yang terdeteksi pada stadium awal tetapi kemudian memilih pengobatan alternatif atas anjuran orang-orang di sekitarnya karena takut menjalani operasi dan kemoterapi. Setelah kondisinya bertambah parah, baru pasien datang berobat. Keadaan pasien rujukan sangat lemah dan belum mendapatkan terapi dikarenakan keterbatasan rumah sakit daerah asal dalam penyediaan fasilitas kesehatan. Keadaan psikologis pada penderita kanker serviks terutama stadium lanjut, umumnya diliputi kemarahan dan depresi karena memikirkan penyakit yang dideritanya. Karena itu, dukungan keluarga amat diperlukan dalam perawatan pasien. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan semangat hidup dan komitmen pasien untuk tetap menjalani pengobatan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian: “Bagaimana gambaran fisik dan psikologis klien dengan kanker serviks di RSUD Dr. Moewardi Surakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran klien dengan kasus kanker serviks dari aspek fisik dan psikologi.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran penurunan berat badan pada klien dengan kasus kanker serviks dari aspek fisik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
- b. Untuk mengetahui gambaran penurunan nafsu makan pada klien dengan kasus kanker serviks dari aspek fisik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
- c. Untuk mengetahui gambaran mual dan muntah pada klien dengan kasus kanker serviks dari aspek fisik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
- d. Untuk mengetahui gambaran kerontokan rambut pada klien dengan kasus kanker serviks dari aspek fisik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
- e. Untuk mengetahui gambaran nyeri pada klien dengan kasus kanker serviks dari aspek fisik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
- f. Untuk mengetahui anemia pada klien dengan kasus kanker serviks dari aspek fisik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
- g. Untuk mengetahui perdarahan yang terjadi pada klien dengan kasus kanker serviks dari aspek fisik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

- h. Untuk mengetahui gambaran perasaan putus asa dan bersalah pada klien dengan kasus kanker serviks dari aspek psikologis di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
- i. Untuk mengetahui gambaran perubahan peran pada klien dengan kasus kanker serviks dari aspek psikologis di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperbolehkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini sebagai gambaran bagi perawat untuk lebih profesional dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks sehingga resiko-resiko yang ditimbulkan akibat penanganan medis baik fisik atau pun psikologis dapat di minimalisir.

2. Manfaat Untuk Keluarga

Sebagai masukan dan informasi pada keluarga untuk tetap memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang mengalami kanker serviks.

3. Manfaat bagi Peneliti

Pada penelitian ini dapat menambah pengetahuan kita tentang pentingnya komunikasi pada pasien untuk mencegah terjadinya dampak fisik dan dampak psikologis pada pasien dengan kanker serviks.

E. Keaslian penelitian

Beberapa penelitian yang mempunyai kemiripan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah:

1. Yani, Indra Dewi (2007) “Pengalaman hidup klien kanker serviks di Bandung” penelitian ini menekankan pada pengungkapan pengalaman pasien dengan kanker serviks yang sangat kompleks, menyangkut aspek biologis, psikologis, sosial dan spiritual. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan pengalaman pasien dengan kanker serviks. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak enam orang yang telah memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Teknik penelitian yang digunakan adalah wawancara mendalam tidak terstruktur.
2. Purba, Anna Wati Dewi (2006) “Semangat hidup penderita kanker ditinjau dari optimisme, dukungan sosial dan kepasrahan kepada TUHAN” Penelitian ini menekan pada semangat hidup penderita kanker ditinjau dari optimisme, dukungan sosial, dan kepasrahan kepada Tuhan . penelitian ini mengajukan empat hipotesa dari satu hipotesa mayor dan tiga hipotesa minor yaitu: a) adanya hubungan semangat hidup penderita kanker ditinjau dari optimisme, dukungan sosial dan kepasrahan kepada Tuhan, b) semangat hidup penderita kanker dipengaruhi oleh optimisme, c) semangat hidup dipengaruhi oleh dukungan sosial, d) semangat hidup penderita kanker dipengaruhi oleh kepasrahan kepada Tuhan. Subjek penelitian diperoleh dari Rumah Sakit Haji Mina Medan, sebanyak 80 orang. untuk

mengungkapkan data mengenai empat variable diatas digunakan empat skala, yang masing-masing skala semangat hidup, skala dukungan sosial, skala optimisme, dan skala kepasrahan pada Tuhan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya bahwa penelitian ini difokuskan pada aspek fisik dan psikologi pada pasien kanker serviks di RSUD Dr.Moewardi Surakarta.